

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA NEGERI 1 GERUNG
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Pada materi prosedur text Dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Base Learning</i> (PjBL) Terintegritas Media Pembelajaran LKPD dan <i>Powerpoint</i>
Penulis	Rizal Hakiki, S.Pd
Tanggal	19 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>➤ Kondisi yang menjadi latar belakang masalah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan monoton2. Peserta didik masih kurang aktif dan kurang berani dalam mengemukakan pendapat pada proses kegiatan belajar mengajar3. Guru belum maksimal dalam penggunaan TIK sebagai media pembelajaran4. Model pembelajaran yang digunakan guru belum relevan dengan kebutuhan peserta didik <p>➤ Praktik ini menjadi penting untuk dibagikan karena:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan model pembelajaran inovatif <i>Project Based Learning</i> dengan metode diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan berdampak pada keaktifan dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan dalam penyelesaian masalah, peserta didik dapat berlatih untuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, kerja sama, dan keterampilan berkomunikasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.2. Penerapan praktik baik (<i>best practice</i>) ini dapat dijadikan referensi bagi rekan pendidik lain yang mengalami kendala serupa. <p>➤ Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah:</p> <p>Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah sebagai tenaga pendidik yang memiliki kewajiban untuk meningkatkan motivasi belajar dan keberhasilan belajar peserta didik pada</p>

	kompetensi yang dipelajari dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif.
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>➤ Tantangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dasar dan daya tangkap peserta didik dalam mengolah informasi selama pembelajaran yang beragam. 2. Keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok yang tidak maksimal. 3. Kemampuan berbicara peserta didik di depan kelas saat presentasi belum lancar. 4. Kemampuan pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang relevan dengan implementasi ilmu Bahasa Inggris di kehidupan sehari - hari. 5. Kemampuan pendidik sebagai fasilitator dalam memberikan motivasi, analisis, dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik. 6. Kemampuan pendidik dalam menerapkan teknologi untuk membuat media pembelajaran inovatif. 7. Kemampuan pendidik dalam mengelola waktu sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran yang diberikan. <p>➤ Yang terlibat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah yang memberikan yag memberikan izin untuk pelaksanaan rencana aksi 2. Rekan sejawat sebagai observer 3. Peserta didik 4. Saya sebagai guru yang menjalankan aksi ini 5. Dosen pembimbing 6. Guru pamong 7. Teman PGG
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>➤ Langkah - langkah yang ditempuh untuk menghadapi tantangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi mengenai model pembelajaran inovatif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. 2. Membuat perencanaan pembelajaran kontekstual yang menarik dengan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 3. Mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran melalui pemanfaatan <i>smartphone</i>, video pembelajaran, modul online. 4. Memperbaiki pengelolaan waktu agar kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. 5. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan guru pamong mengenai perangkat pembelajaran dan menindaklanjuti saran dan arahan pembimbing.

➤ **Strategi**

1. Melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian pembelajaran.
2. Memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran

➤ **Proses (*Perincian TPACK yang digunakan secara detail*)**

1. Guru menyusun perangkat pembelajaran inovatif meliputi, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, dan instrumen penilaian.
2. Guru menanyakan kondisi dan kesiapan belajar peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi diikuti dengan mengaitkan materi hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. Memberikan pertanyaan - pertanyaan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.
4. Guru memberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
5. Guru menyajikan permasalahan melalui **media video** untuk diamati peserta didik, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menemukan solusi atas permasalahan yang harus diselesaikan.
6. Guru melakukan penyelidikan atau bimbingan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok dalam diskusi penyelesaian masalah yang diberikan pada LKPD, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mencari informasi seluas - luasnya dari sumber yang relevan menggunakan *smartphone*.
7. Guru melakukan pengamatan sikap dan keterampilan selama proses pembelajaran.
8. Guru memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyajikan hasil diskusi atas penyelesaian masalah yang telah dilakukan di depan kelas, lalu ditanggapi oleh peserta didik lain untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis.
9. Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik dan memberikan penguatan terhadap konsep yang ditemukan peserta didik secara mandiri.
10. Guru mengajak peserta didik untuk mengapresiasi penyajian hasil diskusi peserta didik lain yang sedang tampil.

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Guru melakukan refleksi pembelajaran mengenai aktivitas pembelajaran yang sudah dilaksanakan bersama peserta didik. 12. Guru mengadakan <i>post test</i> untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. 13. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari peserta didik untuk persiapan pertemuan berikutnya. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Yang terlibat <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekan sejawat 2. Peserta didik ➤ Sumber daya yang dimiliki <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang mendukung untuk melaksanakan aksi PPL yaitu, ruang kelas yang terbaik saat melakukan aksi, laptop, proyektor, listrik, jaringan internet. 2. Peserta didik dengan kemampuan belajar yang beragam 3. Komitmen guru untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna 4. Dukungan dari peminan dan rekan sejawat
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perubahan atau peningkatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. 2. Perhatian peserta didik dapat dialihkan sepenuhnya pada aktivitas pembelajaran. 3. Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah perlakuan. 4. Peserta didik terbiasa untuk berbicara di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, hal ini dapat melatih perkembangan <i>softskill</i> peserta didik saat terjun ke dunia kerja. 5. Terlaksananya aktivitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna ➤ Hasil efektif Meningkatnya motivasi belajar peserta didik yang terlihat dari keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi ikatan Bahasa Inggris. ➤ Hasil yang tidak efektif Pengorganisasian peserta didik dalam kelompok masih belum maksimal, sehingga waktu yang diperlukan untuk penyelesaian masalah saat

	<p>proses diskusi dan pengerjaan LKPD melebihi waktu yang ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Respon orang lain<ol style="list-style-type: none">1. Mendukung proses pembelajaran inovatif dengan penerapan TPACK2. Mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik➤ Faktor pendukung keberhasilan<ol style="list-style-type: none">1. Komitmen guru untuk menerapkan pembelajaran inovatif seperti PjBL (<i>Project Based Learning</i>)2. Konsistensi guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan proses pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya3. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran➤ Faktor ketidakberhasilan<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengorganisasi anggota kelompoknya untuk pembagian tugas dalam mencari solusi dari masalah yang diberikan2. Ada beberapa peserta didik yang masih kurang terlibat penuh dalam diskusi dan pencarian informasi penyelesaian masalah➤ Pembelajaran yang bisa diambil<ol style="list-style-type: none">1. Melalui pembelajaran PjBL (<i>Project based learning</i>) dengan pendekatan Saintifik dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta mengasah kemampuan dalam berkomunikasi.2. Kemampuan guru dalam penguasaan teknologi digital menjadi terasah sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran yang menarik minat dan motivasi serta hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Inggris
--	--